

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan merupakan sector utama yang menjadi penggerak perekonomian bangsa. Bank merupakan lembaga yang berfungsi sebagai tempat melakukan transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Disamping itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara. Dalam pembangunan perekonomian diperlukan adanya peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh karena itu bank dapat dikatakan sebagai “darah” dan “nyawa” untuk menggerakkan perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, baik perorangan, lembaga sosial maupun perusahaan. Lembaga perbankan di Indonesia merupakan penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak

Peningkatan peranan perbankan sangat diperlukan untuk meningkatkan volume usaha yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam mengelola perbankan harus dilakukan secara professional, sehingga dapat memperoleh keuntungan terus menerus, dan yang paling penting suatu bank harus mengenal luar dan dalam produk/jasa yang akan ditawarkan.

Jasa yang ditawarkan bank selain tempat menyimpan dana yang berlebih dari masyarakat adalah sebagai penyalur dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran dana ini dapat dihimpun kedalam bentuk pinjaman atau kredit.

Perkreditan merupakan salah satu aktivitas perbankan yang menjadi penghasilan terbesar bagi lembaga perbankan yang apabila diamati maka, sisi pendapatan terbesar bank adalah pendapatan bunga dan provisi dari pemberian kredit kepada debitur.

Bagi bank perkreditan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari pembelian fasilitas kredit dengan memperhatikan fasilitas yang diberikan kepada debitur. Namun jika dilihat dari fungsinya, kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Para pengusaha menikmati kredit dari bank untuk memperluas/memperketat usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan, maupun usaha-usaha rehabilitasi ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Pengusaha yang memperoleh kredit tentu saja berusaha meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti meningkatkan profit. Dengan pendapatan yang terus meningkat, berarti pendapatan negara melalui pajak juga akan meningkat, penghasilan devisa bertambah, dan penggunaan devisa untuk urusan konsumsi berkurang, jadi, langsung atau tidak, melalui kredit pendapatan nasional akan bertambah.

Ada dua jenis kredit yang diberikan oleh bank BNI Cabang Utama Bukittinggi, diantaranya kredit konsumtif dan kredit produktif. Kredit konsumtif dan produktif ini terdiri dari beberapa kredit yang tidak lain berguna untuk mensejahterakan perekonomian dan meningkatkan pembangunan daerah. Kredit konsumtif ini biasanya disebut dengan kredit cicilan berguna untuk memenuhi

kebutuhan artinya kredit ini digunakan oleh debitur memperoleh barang-barang atau kebutuhan lainnya untuk dikonsumsi, sedangkan kredit produktif adalah bentuk kredit yang bertujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi, mulai saat pengumpulan bahan mentah, pengolahan, sampai pada proses penjualan barang yang sudah jadi, berdasarkan penggunaannya. Kredit produktif dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Kredit modal kerja, yaitu kredit yang digunakan untuk kebutuhan modal usaha bagi kelancaran kegiatan usaha, antara lain untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dsb. Kegunaan kredit modal kerja adalah untuk menambah modal kerja dalam kegiatan operasional perusahaan guna mencukupi berbagai kebutuhan perusahaan agar kegiatan operasional tersebut berjalan dengan lancar. Melalui kebijaksanaan perkreditan diarahkan untuk mencapai sasaran pemerataan dan pertumbuhan ekonomi. Siapa saja dapat akses untuk dapat mengajukan kredit atau mendapatkan pembiayaan dari bank, baik perusahaan perorangan, ataupun perusahaan dalam pengertian yang lebih luas.
2. Kredit investasi, yaitu kredit untuk melakukan investasi seperti pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan, ataupun pendirian proyek baru, seperti pembelian mesin, bangunan, dan tanah untuk pabrik.

Dalam rangka meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat, Bank BNI Cabang Utama Bukittinggi dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Siapa saja dapat akses untuk dapat mengajukan kredit atau mendapatkan pembiayaan dari bank, baik perusahaan perorangan, ataupun perusahaan dalam pengertian yang luas.

Bank BNI mengikuti prosedur pemberian kredit yang sehat atas kredit yang ditawarkan kepada kelompok masyarakat. Bank BNI ini melakukan proses pemberian kredit dengan menganalisa terlebih dahulu permohonan nasabah yang mengajukan kredit dengan secermat mungkin, yang mencakup analisis, persetujuan, pemantauan dan penyelamat kredit yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kebijakan dan prosedur yang ada, agar tidak timbul kemungkinan masalah dan macetnya kredit. Proses pemberian kredit ini tidak membutuhkan waktu yang lama dan bunga yang diberikan cukup bersaing.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas bagaimana sistem dalam pelaksanaan kredit produktif dan prosedur dari kredit tersebut. Untuk itu penulis memberi judul penelitian ini “**Analisis Kredit Produktif pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Utama Kota Bukittinggi**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Jenis Kredit Produktif pada PT BNI (Persero) Tbk Cabang Utama Kota Bukittinggi ?
2. Bagaimana mekanisme pemberian Kredit Produktif pada PT BNI (Persero) Tbk Cabang Utama Kota Bukittinggi ?
3. Bagaimana PT BNI (Persero) Tbk Cabang Utama Bukittinggi melakukan kebijakan dan prosedur pemantauan terhadap kredit yang diberikan ?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis Kredit Produktif pada PT BNI (Persero) Tbk Cabang Utama Kota Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui mekanisme pemberian Kredit Produktif pada PT BNI (Persero) Tbk Cabang Utama Kota Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui bagaimana PT BNI (Persero) Tbk Cabang Utama Bukittinggi melakukan kebijakan dan prosedur pemantauan terhadap kredit yang diberikan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tugas akhir ini bagi penulis maupun orang lain adalah:

1. Untuk Penulis, sebagai wahana untuk mendapatkan dan membandingkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang dilaksanakan dalam dunia kerja, serta dapat menghadapi dunia kerja secara lebih baik nantinya.
2. Untuk Pembaca, kegiatan ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang prosedur pemberian kredit pegawai dan pensiun.
3. Untuk Perusahaan, hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang mungkin terjadi.

### **1.5 Sistematika Pembuatan Laporan**

Untuk mendapatkan pembahasan lebih jelas dan sistematis, maka laporan akhir ini disusun dalam lima bab yang mana setiap bab terdiri dari sub bab. Adapun susunan sistematika penulisan selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisikan tentang, pengertian bank, jenis bank, pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, unsur-unsur kredit, prinsip pemberian kredit, kebijaksanaan kredit, aspek-aspek dalam penilaian kredit, dan teknik penyelesaian kredit macet.

**BAB III : PROFIL PERUSAHAAN**

Yang berisikan tentang, gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah pendiriannya, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dan fungsi masing-masing bagian, serta membahas produk dan jasa yang diberikan PT BNI (Persero) Tbk Cabang Utama Bukittinggi.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Yang berisikan tentang Kredit Produktif pada PT BNI (Persero) Tbk Cabang Utama Bukittinggi.

**BAB V : PENUTUP**

Yang berisikan tentang, kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan oleh

penulis guna perbaikan dan perubahan jadi lebih baik dimasa yang akan datang.

